

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model *treffinger* pada siswa kelas X SMA Nusantara Bandung. Sugiyono (2015, hlm. 2) menyatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Arikunto (2013, hlm. 3) menyatakan, “Eksperimen adalah suatu cara mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang bisa mengganggu.” Hal ini menunjukkan bahwa eksperimen digunakan untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh diantara dua faktor. Pengaruh model *treffinger* terhadap pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi merupakan pengaruh yang ingin diketahui penulis

Metode penelitian eksperimen yang digunakan penulis adalah *quasi experimental*. Samsyuddin dan Damaianti (2015, hlm. 23) menyatakan, “Konsep eksperimen ini jelas adalah sebuah rancangan yang ideal. Pokok persoalan dan berbagai infestigasi berhubungan dengan penelitian sehingga memperlihatkan pertautan antara variable yang telah diseleksi.” Jenis metode eksperimen kuasi yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model *treffinger* pada siswa kelas X SMA Nusantara Bandung.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Arikunto (2013, hlm. 78) mengatakan, “*One group pretest-posttest design* adalah tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.” Artinya pada desain ini dilakukan tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Sugiyono (2015, hlm. 74) mengatakan, “*One group pretest-posttest design* lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.” Artinya desain ini diharapkan mampu menjadi alat untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan ulasan ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa maksud adanya tes awal dan tes akhir adalah untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
O₁	X	O₂

Keterangan:

X: perlakuan (pelatihan).

O₁: Nilai tes awal (sebelum diberikan perlakuan).

O₂: Nilai tes akhir (setelah diberikan perlakuan).

Pada desain ini, penulis melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan tes awal, kemudian penulis memberi perlakuan dengan menggunakan model *treffinger*. Setelah itu, penulis melakukan tes akhir untuk mengetahui keefektifan model *treffinger*. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil tes awal dan tes akhir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data. Arikunto (2013, hlm. 108) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sama halnya menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang dimaksud bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuannya, populasinya adalah kemampuan membaca peserta didik.
- 2) Berdasarkan sasarannya, populasinya adalah peserta didik SMA Nusantara Bandung kelas X.

b. Sampel

Arikunto (2013, hlm. 109) mengatakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sampel *purposive sampling*, jenis sampel ini tidak mengambil data secara acak, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik dalam membaca teks biografi.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis aspek kebahasaan teks biografi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang dilakukan dalam penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan, “Karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas,

lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain.”. Berdasarkan hal tersebut, obek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Lokasi SMA Nusantara yang beralamat di Jalan Kopo No. 322 Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian, karena kompetensi dasar yang akan diteliti termuat dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, objek atau lokasi penelitian yang akan di ambil adalah peserta didik kelas X SMA Nusantara Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 137) menyatakan, “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.” Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan analisis. Agar terkumpul dengan baik, maka penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

- b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Nusantara Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sample penelitian.

- c. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi.

d. Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi.

e. Analisis

Analisis dilakukan dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah dalam mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2013, hlm. 136) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis.” Artinya, instrumen penelitian digunakan penulis dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Senada dengan Sugiyono (2015, hlm. 222) mengatakan, “Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner.” Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan penulis yaitu instrumen observasi, instrumen uji coba dan instrumen tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Sugiyono (2015, hlm. 145) mengatakan, “Dalam observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.” Observasi ini akan memperoleh data lebih lengkap. Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 238) mengatakan, “Ketika melakukan observasi harus memperhatikan fokus penelitian. Penelitian yang difokuskan pada observasi ini yaitu pengamatan sikap peserta didik.” Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran. Adapun penilaian sikap ini menggunakan lembar instrumen pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

Tabel 3.2
Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Religius			Teliti			Disiplin			Tanggung jawab		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.													
2.													
3.													
4.													

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku sungguh-sungguh (berbahasa dengan santun, memerhatikan pemaparan materi atau presentasi peserta didik, melaksanakan perintah yang diberikan pendidik, tepat waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas) dalam melakukan kegiatan pembelajaran	1
Tidak selalu menunjukkan perilaku sungguh-sungguh (berbahasa dengan santun, memerhatikan pemaparan materi atau presentasi peserta didik, melaksanakan perintah yang diberikan pendidik, tepat waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas) dalam melakukan kegiatan pembelajaran	2
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh (berbahasa dengan santun, memerhatikan pemaparan materi atau presentasi	3

peserta didik, melaksanakan perintah yang diberikan pendidik, tepat waktu dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas) dalam melakukan kegiatan pembelajaran	
---	--

Berdasarkan rubrik penilaian sikap di atas, penulis merumuskan nilai yang akan didapatkan oleh peserta didik melalui penilaian sikap. Penulis merumuskan nilai yang akan didapatkan dalam penilaian sikap sebagai berikut.

Pedoman penilaian

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times SN (100)$$

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi. Uji coba digunakan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran.

Tabel 3.4

**Format Penilaian Pendidik Bidang Studi Bahasa Indonesia Mengenai
Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Kebahasaan dalam Teks
Biografi dengan Menggunakan Model *Treffinger* pada Siswa Kelas X SMA
Nusantara Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
	a. Bahasa				
	1) Ejaan				
	2) Ketepatan dan keserasian bahasa				
	b. Kemampuan				
	1) Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar				

	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran				
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator				
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran				
	5) Kesesuaian penilaian hasil belajar				
	6) Media atau alat peraga yang digunakan				
	7) kesesuaian bahan ajar yang digunakan dengan materi pelajaran.				
	Jumlah Skor				
	$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ total} \times standar\ nilai =$				

Tabel 3.5

Format Penilaian Pendidik Bidang Studi Bahasa Indonesia Mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Kebahasaan Dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Model *Treffinger* pada Siswa Kelas X SMA Nusantara Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pelaksanaan Pembelajaran				
	a. Kegiatan Belajar Mengajar (<i>Understanding Challenge</i>)				
	1) Kemampuan mengodisikan kelas				
	2) Kemampuan apersepsi				
	3) Kesesuaian penggunaan bahasa				
	4) Kejelasan suara				
	5) Kemampuan menerangkan				
	6) Kemampuan memberikan contoh				
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi				
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran.				
	9) Pengelolaan kelas				

10) Metode dan teknik mengajar				
b. Bahan Pengajaran (<i>Generating Ideas</i>)				
1) Penguasaan materi				
2) Pemberian contoh media pembelajaran				
3) Ketepatan waktu				
4) Kemampuan menutup pelajaran				
c. Penampilan (<i>Preparing for Action</i>)				
1) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik				
2) Kemampuan menstabilas emosi				
3) Pemahaman terhadap peserta didik				
4) Kerapihan berpakaian				
5) Kemampuan menggunakan umpan balik				
d. Pelaksanaan Pretes dan Postes				
1) Kensekuensi terhadap waktu				
2) Keterbatasan pelaksanaan tes.				
Jumlah Skor				
Jumlah Skor Maksimal				
$Nilai = \frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ total} \times standar\ nilai\ (4)$				

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5 - 4,0	A	Sangat Baik
2,5 - 3,4	B	Baik
1,5 - 2,4	C	Cukup
<1,5	D	Kurang

Tabel di atas, merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai perencanaan pembelajaran. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model *Treffinger*. Instrumen tersebut untuk mempermudah pendidik bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Nusantara Bandung dalam menilai pembelajarann yang penulis laksanakan.

c. Tes

Instrumen tes untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model *Treffinger*. Sebelum melakukan tes untuk mengetahui kemampuan peserta didik, pendidik harus membuat format penilaian, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun format penilaian dan pelaksanaan yang penulis buat sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Aspek
Kebahasaan dalam Teks biografi dengan Menggunakan Model *Treffinger*
pada Siswa Kelas X SMA Nusantara Bandung Tahun Pelajaran
2018/2019

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.15 Menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi.	3.15.1 Menjelaskan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sam-	Tes	Tes tertulis	1. Jelaskanlah kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif yang terdapat

		bung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.			dari teks biografi di atas!
		3.15.2 Menelaah kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung dan kata deskriptif) dengan kaidah yang seharusnya.	Tes	Tes tertulis	2. Analisislah kesalahan penggunaan kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif pada teks biografi di atas!
		3.15.3 Mengevaluasi kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung dan kata deskriptif) de-	Tes	Tes tertulis	3. Perbaikilah kesalahan penggunaan kata yang telah ditemukan!

		ngan kaidah yang seharusnya.			
		3.15.4 Menyusun kembali teks biografi sesuai dengan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang tepat.	Tes	Tes tertulis	4. Susunlah teks biografi di atas dengan penggunaan kata deskriptif, kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan kata sambung yang telah diperbaiki!

Pada Instrumen di atas, penulis bermaksud untuk mengetahui kemampuan peserta didik terkait pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan teks biografi menggunakan model *treffinger* baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Adapun rubrik penilaian yang penulis susun sebagai berikut.

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Jelaskanlah kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif yang terdapat	4	Skor 4 : Jika peserta didik mampu menjelaskan 6 aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang harus ada dalam teks biografi. Skor 3 : Jika peserta didik hanya mampu

	dari teks biografi di atas!		<p>menjelaskan 5 aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang harus ada dalam teks biografi.</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik hanya mampu menjelaskan 4 aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang harus ada dalam teks biografi.</p> <p>Skor 1: Jika peserta didik hanya mampu menjelaskan 3 atau kurang dari 3 aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang harus ada dalam teks biografi.</p>
2.	Analisislah kesalahan penggunaan kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif pada teks biografi di atas!	4	<p>Skor 4 : Jika peserta didik mampu menemukan 6 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 3 : Jika peserta didik hanya mampu menemukan 5 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik hanya mampu menemukan 4 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan,</p>

			<p>kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 1 : Jika peserta didik hanya mampu menemukan 3 atau kurang kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p>
3.	Perbaikilah kesalahan penggunaan kata yang telah ditemukan!	4	<p>Skor 4 : Jika peserta didik mampu memperbaiki 6 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 3 : Jika peserta didik mampu memperbaiki 5 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik mampu memperbaiki 4 kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p> <p>Skor 1 : Jika peserta didik mampu memperbaiki 3 atau kurang kesalahan penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi.</p>

4.	Susunlah teks biografi di atas dengan penggunaan kata deskriptif, kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan kata sambung yang telah diperbaiki!	4	<p>Skor 4 : Jika peserta didik mampu menyusun sampai selesai dan menyesuaikan penggunaan kaidah kebahasaan yang belum sesuai dengan tepat.</p> <p>Skor 3 : Jika peserta didik hanya menyusun 2 paragraf.</p> <p>Skor 2 : Jika peserta didik hanya menyusun 1 paragraf.</p> <p>Skor 1 : Jika peserta didik hanya menyusun kurang dari 1 paragraf.</p>
----	---	---	--

Tabel 3.9

Format Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pembelajaran Menganalisis Aspek Kebahasaan dalam Tes Biografi dengan menggunakan Model *Treffinger*.

No.	Kriteria Pembelajaran	Bobot	Skor				Jumlah Skor Ideal
			1	2	3	4	
1.	Menjelaskan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) dalam teks biografi	2					8

2.	Menelaah kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung dan kata deskriptif) dengan kaidah yang seharusnya.	3					12
3.	Mengevaluasi kesesuaian penggunaan aspek kebahasaan (kata ganti orang, kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung dan kata deskriptif) dengan kaidah yang seharusnya.	4					16
4.	Menyusun kembali teks biografi sesuai dengan aspek kebahasaan (kata ganti orang,	5					20

kata kerja tindakan, kata kerja pasif, kata kerja mental, kata sambung, dan kata deskriptif) yang tepat.							
--	--	--	--	--	--	--	--

Pedoman penilaian

$$\text{nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna teks biografi menggunakan model *treffinger*. Keefektifan model *treffinger* pada pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi. Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut.

1. Analisis hasil penilaian teks awal dan tes akhir.

Tabel 3.10

Format Penilaian Tes Awal dan Tes Akhir

No.	Nama Siswa	Tes Awal (X)	Tes Akhir (Y)	d (X-Y)	d ²
1.					
2.					
3.					

	Jumlah				
	Rata-rata				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari tes awal dan tes akhir (*Md*).

$$\text{Mean tes awal} : Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean tes akhir} : My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} : M = \frac{\sum fy}{N} - \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx : Nilai rata-rata tes awal

$\sum fx$: Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik pada tes awal

N : Jumlah peserta didik

My : Nilai rata-rata tes akhir

$\sum fy$: Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik pada tes akhir

3. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari percobaan tes awal dan tes akhir

d : Gain (tes akhir-tes awal)

xd : Deviasi masing-masing subjek

xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

$d.b$: ditemukan dengan $N-1$

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{tabel} = t\left(1 - \frac{1}{2} a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Hasil jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian tes awal (X) dan tes akhir (Y) untuk pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan teks biografi dengan menggunakan metode *Treffinger* pada peserta didik kelas X SMA Nusantara Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis melakukan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan tes awal. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menganalisis aspek kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan metode *Treffinger*.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian dilakukan dengan beberapa tahap. Berikut tahap-tahap yang penulis buat.

1. Tahap persiapan penelitian

- Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi.
- Melakukan kajian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
- Membuat proposal skripsi.
- Melakukan seminar proposal peneliitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sample penelitian.
- Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.

- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan model *Treffinger*.
- e. Memberikan tes akhir setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Treffinger*.
- c. Menarik kesimpulan.